

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi ekspor biji kakao Indonesia ke negara tujuan utama, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume ekspor biji kakao Indonesia ke negara tujuan utama yaitu Malaysia, India, China, Belanda, Amerika Serikat cenderung mengalami fluktuasi menurun dari tahun 2003-2022, penurunan volume ekspor diikuti variabel nilai tukar ke India sedangkan pada negara Malaysia, China, dan Belanda, Amerika Serikat mengalami peningkatan. Pada variabel Produksi, harga ekspor, jarak ekonomi, GDP Indonesia, GDP negara tujuan mengalami peningkatan.
2. Pada penelitian ini hasil estimasi Uji Chow, di dapat bahwa model yang terbaik adalah *fixed effect model* secara bersama-sama Produksi, harga ekspor, kurs, GDP negara tujuan dan jarak ekonomi negara tujuan utama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor biji kakao, secara parsial variabel produksi biji kakao, harga ekspor biji kakao dan GDP negara tujuan utama berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor, kemudian variabel GDP Indonesia dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan sementara variabel jarak ekonomi negara tujuan utama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap volume ekspor biji kakao di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Indonesia diharapkan memberikan penanganan lebih lanjut terhadap mutu ekspor dan kualitasnya, Dengan meningkatkan standar mutu, keterampilan petani, dan teknologi pengolahan, serta mempromosikan kakao Indonesia secara agresif, pemerintah dapat meningkatkan mutu dan kualitas ekspor kakao. Hal ini akan membantu meningkatkan volume ekspor biji kakao di pasar internasional dan meningkatkan nilai tambah bagi petani dan industri kakao di Indonesia
2. Teknologi fermentasi terkontrol memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi rasa kakao Indonesia. Penerapan teknologi ini dapat membantu produsen kakao Indonesia untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan bersaing di pasar global. Peningkatan kualitas kakao akan berdampak positif pada pendapatan petani dan industri kakao di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor faktor yang mempengaruhi ekspor biji kakao di indonesia, perlu dilakukan lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi volume ekspor kakao ke negara tujuan utama dengan cara penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi ekspor biji kakao di Indonesia, pengujian dengan jangka waktu yang berbeda.